EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK PENGEMBANGAN EKOSISTEM MANGROVE DI SEKITAR MUARA SUNGAI BOGOWONTO KECAMATAN TEMON, KABUPATEN KULONPROGO

Oleh

Yulisa Eka Saputriningrum

14/365893/GE/07845

INTISARI

Di Pesisir Selatan Kulonprogo dapat ditemukan ekosistem mangrove yaitu di Muara Sungai Bogowonto. Di wilayah tersebut pernah dilakukan rehabilitasi mangrove, tetapi pada tahun 2007 terjadi alih fungsi lahan mangrove menjadi lahan tambak sehingga menyebabkan ekosistem mangrove menjadi berkurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian lahan mangrove di sekitar Sungai Bogowonto yang telah ada dengan pengembangan lahan mangrove yang seharusnya dan mengetahui daerah yang potensial untuk pengembangan ekosistem mangrove di sekitar Muara Sungai Bogowonto. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode skoring dengan pembobotan pada setiap faktor pembatas yang berpengaruh terhadap pertumbuhan mangrove. Parameter yang berpengaruh terhadap pertumbuhan mangrove antara lain, salinitas air, salinitas tanah, tekstur tanah, pH, bentuklahan, dan penggunaan lahan. Hasil dari pembobotan beberapa parameter dapat menghasilkan peta kelas kesesuaian lahan untuk lahan mangrove.

Hasil analisis kesesuaian lahan mangrove untuk pengembangan ekosistem mangrove di sekitar Muara Sungai Bogowonto terbagi menjadi tiga kelas yaitu cukup sesuai (S2) sebesar 16,85%, sesuai bersyarat (S3) sebesar 22,69%, dan tidak sesuai (N) sebesar 60,46%. Luas kelas kesesuaian S2 sebesar 3,48 Ha. Kelas kesesuaian S2 terletak pada satuan lahan Beting Gisik-Semak Belukar (B.B) dan Beting Gisik-Lahan Kosong (B.L). Kedua satuan lahan tersebut termasuk ke dalam kelas cukup sesuai (S2) dengan faktor pembatas bentuklahan dan salinitas air. Kelas kesesuaian sesuai bersyarat (S3) mendominasi kelas kesesuaian di wilayah penelitian. Kelas kesesuaian S3 terletak di bagian Barat dan Timur Muara Sungai Bogowonto. Faktor pembatas utama pada kelas kesesuaian S3 yaitu Dataran Banjir. Dataran banjir ini akan tergenang air ketika mulut Muara Sungai Bogowonto tertutup oleh sedimen pasir. Upaya untuk mengatasi faktor pembatas tersebut melakukan penanaman mangrove pada musim hujan ketika Muara Sungai Bogowonto terbuka.

Penentuan kawasan potensial dengan mempertimbangkan faktor pembatas yang sedikit.. Lokasi prioritas 1 untuk pengembangan tanaman mangrove di sekitar Muara Sungai Bogowonto terletak di sebelah Barat Daya Muara Sungai Bogowonto pada satuan lahan Beting Gisik-Semak Belukar (B.B) dan Beting Gisik-Lahan Kosong (B.L) pada kelas kesesuaian S2. Penentuan lokasi prioritas tersebut didasarkan bahwa pada kawasan tersebut cukup terhalang dari pengaruh gelombang dan arus. Kawasan potensial 2 terletak di bagian Tenggara Muara Sungai Bogowonto.

Kata kunci: Kesesuaian lahan, Mangrove, Muara, Pesisir

MANGROVE LAND SUITABILITY EVALUATION FOR THE DEVELOPMENT OF MANGROVE ECOSYSTEMS AROUND THE BOGOWONTO RIVER ESTUARY TEMON, KULONPROGO

by

Yulisa Eka Saputriningrum

14/365893/GE/07845

ABSTRACT

In the Soutern coast of Kulonprogo district, mangrove ecosystems can be found in the Bogowonto River Estuary. The presence of mangrove ecosystems has a function to maintain the coastline from the erosion of wave power and ocean currents. In that area mangrove rehabilitation was carried out, but in 2007 there was a conversion of mangrove land into ponds, and decrase mangrove ecosystem. This research aims to evaluate the suitability of existing mangrove land around the Bogowonto River with the development of mangrove land and determine potential areas for developing mangrove ecosystems in the Bogowonto River Estuary. The analytical method used in this research is scoring method with weighting on each inhibiting factor that influences the growth of mangrove. Parameters that influence the growth of mangroves include water salinity, soil salinity, soil texture, pH, landform, and land use. The results of weighting several parameters produce land suitability maps for mangrove land.

The results of the analysis of the suitability of mangrove land for the development of mangrove ecosystems around the Bogowonto River Estuary are divided into three classes, which are quite appropriate (S2) of 16.85%, conditional (S3) of 22.69%, and inappropriate (N) of 60, 46%. The area of S2 suitability class is 3.48 Ha. The S2 suitability class is located in the Beting Gisik-Semak Belukar (B.B) land unit and Beting Gisik-Lahan Kosong (B.L). The two land units included in the class are quite suitable (S2) with limiting factors on landform and water salinity. The conditional suitability class (S3) dominates the suitability class in the study area. The S3 suitability class is located in the West and East of the Bogowonto River Estuary. The main limiting factor in the S3 suitability class is the Flood Plain. This flood plain will be inundated when the mouth of the Bogowonto River is covered with sand sediments. Efforts to overcome these limiting factors carried out mangrove planting in the rainy season when the Bogowonto River Estuary opened.

Determination of potential areas taking into account the few limiting factors. Priority 1 locations for the development of mangroves around the Bogowonto River Estuary are located on the Southwest of the Bogowonto River on a Beting Gisik-Semak Belukar (B.B) land unit and Beting Gisik-Lahan Kosong (B.L) in the S2 suitability class. The determination of the priority location is based on the fact that the area is quite blocked from the influence of waves and currents. Potential area 2 is located in the Southeast of the Bogowonto River Estuary.

Keywords: Land suitability, Mangrove, Estuary, Coastal